

[Kiprah Nucare-Lazisnu Inggris Raya, dari Penanganan Pandemi hingga Wakaf Masjid](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 27 April 2022



London–Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama Inggris Raya (United Kingdom) mendorong peningkatan pelayanan zakat, infak dan sedekah serta program filantropi. Keberadaan NUCare-Lazisnu Inggris Raya menjadi wadah pengabdian ini, demikian disampaikan Yudhi Ariadi, Ketua NUCare-Lazisnu PCINU UK, kepada media ini, Rabu (27/04).

“NUCare-Lazisnu ini dibentuk sebagai sarana pengabdian untuk melayani warga di Inggris. Tidak hanya untuk warga Nahdliyyin, tapi juga untuk warga Indonesia di Inggris Raya. Jadi, ini dari NU untuk semua, pengabdian yang kami lakukan demi kemaslahatan,” ungkap Yudhi.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa NUCare-Lazisnu Inggris Raya dibentuk ketika masa pandemi pada pertengahan 2020 lalu. “Ketika itu, suasana berduka dan banyak yang mengalami kesulitan, misal diputus pekerjaan dan beasiswa tersendat, jadi banyak yang kemudian kehidupannya tersendat. Warga Nahdliyyin kemudian bergerak bersama mengumpulkan dana dan mendistribusikan untuk orang-orang yang membutuhkan,

sebagian lagi beberapa keluarga di London yang kehilangan pekerjaan, sebagian lagi mahasiswa yang kesulitan karena beasiswa habis,” terang Yudhi.

Menurut Yudhi, NUCare-Lazisnu kemudian berkolaborasi dengan KBRI London untuk penanganan pandemi, dengan secara rutin memberikan paket bantuan, berupa makanan dan dana untuk kelompok warga yang benar-benar membutuhkan. “Alhamdulillah, semangat berbagi waktu pandemi sangat terasa, dan menjadi pondasi kami untuk bergerak dan berkhidmah,” jelas Yudhi, yang juga merupakan Lecturer Assistance di Coventry University, United Kingdom.

Baca juga: [Potret Perjuangan Ulama dalam Mencari Ilmu](#)

Fatnan Hery Iswanto, Direktur Keuangan NUCare-Lazisnu Inggris Raya, merasa bersyukur dengan dukungan warga dan partisipasi warga muslim di Inggris. “Saat ini, NUCare-Lazisnu dipercaya untuk menyalurkan zakat fitrah, zakat maal, zakat profesi, infaq, sedekah dan donasi lainnya dari warga muslim Inggris Raya. Tidak hanya orang Indonesia, tapi juga warga yang berpaspor negeri lain. Kami bekerjasama dengan beberapa pesantren, komunitas dan amal zakat di Indonesia dari Solo, Lampung dan Makassar untuk penguatan program pemberdayaan,” terang Fatnan.

Fatnan menambahkan, pihaknya saat ini juga mendorong program beasiswa untuk santri dan wakaf untuk masjid Indonesia di London. “Program beasiswa bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi, untuk beberapa mahasiswa. Sedangkan, wakaf Masjid Indonesia di London saat ini sedang running, kami menargetkan dana £50.000 dari komunitas Nahdliyyin Inggris Raya,” jelasnya.

Ketua PCI Muslimat NU Inggris Raya, Yayah Indra, mengungkapkan bahwa program wakaf masjid ini menjadi komitmen ibu-ibu muslimat Inggris dan warga Nahdliyyin. “Terima kasih yang luar biasa untuk ibu-ibu Muslimat Inggris Raya yang berwakaf dan donasi rutin tiap bulan. Saat ini, wakaf sudah mendekati £50.000, mari kita terus upayakan agar melampaui target. Insya Allah berkah untuk semua,” ungkap Yayah, yang tinggal di London.

Baca juga: [Pesantren Bayyinul Ulum Lombok Butuh Uluran Tangan Kita](#)

NUCare-Lazisnu Inggris Raya juga mendukung program-program rutin keagamaan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, baik di sekitar Inggris maupun dukungan untuk pesantren dan komunitas di Indonesia (*).